

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengajian Tauhid Ataqah adalah nama suatu perkumpulan atau jama'ah yang senantiasa meng-Esakan Allah yang tidak memihak atas golongan tertentu. Pada umumnya pengikut pengajian tauhid ini adalah orang-orang dari golongan Ahlussunnah Wal Jama'ah, namun tidak menutup kemungkinan untuk menerima dari golongan atau organisasi lain dalam mengikuti pengajian tauhid ini.

Menurut Pembina I Jama'ah Tauhid Ataqah bahwa sebenarnya Islam adalah agama yang satu, bersumber pada Tuhan yang satu, meyakini dan hanya menyembah pada Tuhan yang satu. Timbulnya perpecahan dalam agama Islam, sehingga Islam menjadi terkotak-kotak dalam suatu golongan atau organisasi adalah pemahaman aqidah yang hanya didasarkan pada golongannya sendiri-sendiri, antara golongan yang satu menyalahkan golongan yang lain, dan menganggap bahwa hanya golongannya saja yang benar.¹

Dalam Pengajian Tauhid Ataqah ini yang lebih di tekankan adalah pelaksanaan dalam bentuk tingkah laku dan pembinaan akhlak seseorang, sehingga dirinya akan dapat merasakan dari mana sumber perbuatan itu, dan

¹Hasil wawancara dengan Pembina I (Bapak. Kasmani) pada tanggal 30 Juni 1995.

bagaimanakah dirinya dapat mengenal sumber perbuatan itu (Ma'rifatullah).

Dengan mengenal Allah (Ma'rifatullah) inilah manusia akan dapat mencapai tingkatan iman yang sempurna, yaitu dengan jalan merealisasikan Sifat-sifat Allah itu dalam kehidupan sehari-hari. Namun rupa-rupanya pendapat semacam ini mendapat sorotan dan dinyatakan sebagai ajaran yang sesat oleh jama'ah lain, mereka memberi alasan bahwa hal ini berarti telah menyamakan perbuatan manusia dengan perbuatan Allah.

Disamping itu mereka tidak menyetujui atas ajaran atau pendapat jama'ah tauhid tentang orang yang menyembah harus mengerti Dzat yang di sembah, dan yang pertama kali kewajiban seseorang harus mengenal Tuhannya dengan yakin, serta ajaran-ajaran jama'ah tauhid yang lainnya.

Walaupun jama'ah tauhid dengan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya mendapat sorotan dan kecaman dari pihak lain, namun anehnya jama'ah ini berkembang dengan pesat sampai sekarang. Mungkinkah karena kebenaran ilmu tauhid ini? atau mungkin pula di dalam pengajian tauhid ini terdapat suatu usaha untuk menunjukkan manusia ke arah penyempurnaan diri (Insan Kamil) yaitu dengan jalan Ma'rifatullah.

Sehingga dari sinilah seseorang sebenarnya harus memantapkan iman yaitu dengan jalan Ma'rifatullah dan

berusaha merealisasikan hidupnya hanya untuk Allah, dirinya akan dapat merasakan kehadiran Allah walaupun hidup di tengah-tengah masyarakat manusia.

Berdasarkan adanya latar belakang tersebut di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana Konsep Insan Kamil yang terdapat dalam Jama'ah Tauhid Ataqa.

B. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "KONSEP INSAN KAMIL JAMA'AH TAUHID ATAQA DI DAERAH JOJORAN KODYA SURABAYA." (Sebuah Kajian Theologis). Maka untuk memperoleh suatu gambaran dalam memahami pembahasan ini, penulis akan menegaskan arti dan maksud judul skripsi ini, sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran.

Adapun pengertian dan maksud judul skripsi ini sebagai berikut :

KONSEP : Suatu definisi, suatu abstraksi mengenai suatu gejala atau realita, atau suatu pengertian yang menjelaskan suatu gejala. ²

²Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, Rajawali Pers-Jakarta, 1990, hal 63.

INSAN KAMIL : Manusia Kamil adalah manusia taam (sempurna) yang mulai melangkah secara vertikal, sehingga menjadi kamil, lebih kamil lagi dan seterusnya hingga sampai pada batas akhir kesempurnaan ketika tak seorangpun dapat menjangkau kedudukannya.³

JAMA'AH TAUHID: Kumpulan Orang yang Meng- Esakan
ATAQA Allah yang tidak memihak atas golongan tertentu (bersifat Merdeka).⁴

DI DAERAH JO--: Suatu daerah/perkampungan yang
JORAN KODYA terletak di sebelah utara, kurang
SURABAYA lebih 2,5 Km dari Kodya Surabaya.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah untuk mengetahui Konsep Insan Kamil Jama'ah Tauhid Ataqa di daerah Jojoran Kodya Surabaya.

2. Alasan Memilih Judul

Sedang yang menjadi pendorong penulis di

³Murtadha Muthahhari, Insone Komil, terj. Abdillah Hamid Ba'abud, Manusia Seutuhnya (Studi Kritis Berbagai Pandangan Filosofis), Yayasan Pesantren Islam, 1995, hal 16

⁴Hasil Wawancara dengan Pembina I, op. cit.

dalam membahas judul tersebut adalah :

- a. Bagaimanapun juga seseorang berkeinginan untuk mencari kebenaran suatu ilmu yang tersembunyi, terutama ilmu tauhid (Ilmu mengenal Tuhan dan untuk meng-EsakanNya). Akan tetapi karena adanya tuduhan bahwa ilmu tauhid ini meresahkan dan menyesatkan umat Islam, maka masyarakatpun mencarinya dengan cara sembunyi-sembunyi pula. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang Konsep Insan Kamil pada Jama'ah Tauhid Ataqa.
- b. Di dalam aliran Tarekat maupun ajaran Sufi terdapat istilah Wihdatul Wujud, Hulul, atau Manunggaling Kawula Gusti di dalam ajaran Ke-batinan. Maka apakah ajaran-ajaran di dalam Jama'ah Tauhid Ataqa memiliki kesamaan dengan ajaran-ajaran Tarekat, Sufi ataupun Ke-batinan?

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, dapatlah diambil beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep Insan Kamil menurut Jama'ah Tauhid Ataqa?
2. Tahap-tahap apa yang harus di lalui oleh seseorang untuk dapat mencapai Insan Kamil?
3. Bagaimanakah realisasi orang yang sudah dapat men-

capai tingkatan Insan Kamil atau Ma'rifatullah dalam hidup bermasyarakat?

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Tujuan Primer

- a. Untuk mengetahui Konsep Insan Kamil menurut Jama'ah Tauhid Ataqa.
- b. Untuk mengetahui perkembangan Jama'ah Tauhid Ataqa beserta ajaran-ajarannya.
- c. Untuk mengungkapkan permasalahan tentang hakekat manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah menurut Jama'ah Tauhid Ataqa.

2. Tujuan Sekunder

- a. Sebagai realisasi dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai Kajian Ilmuan Muslim dan memperluas wawasan Khazanah Intelektual.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan.

EE. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sumber sebagai berikut :

1. Sumber Literer

Dalam study literer ini, penulis menggunakannya

kitab pedoman yang di pakai dalam pengajian tauhid, serta buku-buku atau karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini.

2. Study Kancan (Field Research)

Dalam study kancan ini, penulis akan menggunakan sumber yang di peroleh dari data (penelitian) lapangan.

E. METHODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian ini menyangkut aktivitas rutin pengajian Jama'ah Tauhid yang terdapat di wilayah Surabaya. Mengingat keadaan populasi yang cukup luas dan letaknya sangat berjauhan, maka peneliti tidak mungkin dapat meneliti seluruhnya dan penelitian ini akan diambil dari sebagian populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

2. Sample

Guna memenuhi tuntutan di atas (Sample yang representatif) adalah Jama'ah Tauhid yang terdapat di wilayah Jojoran sebanyak lima puluh (50) Orang, sedangkan teknik sampling yang di pergunakan ialah "Non Random Sampling" yaitu cara penetapan sample yang di lakukan tidak secara random artinya tidak semua individu dalam sample diberi hak yang sama

untuk di pilih sebagai sample/anggota sample.

Sedangkan untuk memperoleh data yang valid, maka respondennya di tentukan sebagai berikut :

a. Pembina (Guru Pembimbing)	=	2 Orang
b. Para tokoh Jama'ah Tauhid	=	8 Orang
c. Golongan Bapak-bapak	=	15 Orang
d. Golongan Ibu-ibu	=	15 Orang
e. Golongan Remaja Putra	=	5 Orang
f. Golongan Remaja Putri	=	5 Orang
<hr/>		
J U M L A H	=	50 Orang

G. METHODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi :

Suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa faset masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan soal yang dihadapi. ⁵

2. Angket (Kuesioner) :

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti

⁵Sapari Imam Asyari, Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial, Penerbit Usaha Nasional- Surabaya-Indonesia, t.t, hal 82.

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶

3. Interview :

Merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.⁷

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dari hasil penelitian (pengumpulan data) yang di peroleh akan di olah secara kualitatif guna memperoleh hasil yang maksimal. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Klasifikasi data menurut jenis dan ragamnya.
2. Metabulasi data yang bersifat kuantitatif secara sederhana.
3. Analisa data.

I. METHODE PEMBAHASAN

1. Methode Induktif

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian di tarik

⁶Ny. Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis, PT. Bina Aksara-Jakarta, 1983, h 107.

⁷Sutrisno Hadi M.A, Methodologi Research Jilid II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM-Yogyakarta, 1987, h 193,

generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dari generalisasi harus menentukan hakekat kecocokannya dengan peristiwa yang di tarik.⁸

2. Methode Deduktif

Cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu di tarik kesimpulan yang khusus.⁹

3. Methode Komperatif

Penelitian deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan sebab akibat ya'ni yang meneliti faktor-faktor tentang situasi atau fenomena yang diselidiki, yang saling berhubungan dan membandingkannya satu faktor dengan faktor yang lain.¹⁰

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini di bagi dalam enam bab yang dibuat sedemikian rupa, sehingga antara bab yang pertama dengan bab-bab selanjutnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang saling menopang tanpa dapat di pisah-pisahkan. Dari bab yang ada

⁸Sutrisno Hadi M.A, Methodologi Research jilid I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM-Yogyakarta, 1986, hal 42.

⁹Ibid, hal 42.

¹⁰Winarno Surahmat, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Methode dan Teknis, Tarsito-Bandung, 1990, hal 143.

kemudian dibagi dalam beberapa sub bab, adapun uraian sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Didalamnya tercantum ; penegasan dan alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pengertian tentang ilmu tauhid, pengertian tentang Insan Kamil, hubungan antara manusia dengan Tuhan, ajaran tasawuf tentang Insan Kamil, berbagai pandangan tentang Insan Kamil.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografis dan Demografis daerah Jorjan, keadaan sosial keagamaan daerah Jorjan, keadaan pendidikan dan sosial ekonomi Jama'ah Tauhid Ataqa.

BAB IV : SEJARAH TIMBULNYA JAMA'AH TAUHID ATAQA DAN
AJARAN-AJARANNYA

Sejarah timbulnya, ajarannya tentang rukun Iman dan rukun Islam (syaratnya Islam), ajarannya tentang Tuhan dan kejadian manusia.

BAB V : ANALISA DATA

Konsep Insan Kamil Jama'ah Tauhid Ataqa, tahapan-tahapan pencapaian Insan Kamil menurut Jama'ah Tauhid Ataqa, pengamalan keagamaan Jama'ah Tauhid Ataqa.

BAB VI : KESIMPULAN

Saran-saran dan penutup.